

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian sebagai berikut:

1. Dosis pupuk Phospat (SP-36) berpengaruh terhadap bobot segar dan bobot kering azolla, tetapi tidak memberikan pengaruh terhadap laju pertumbuhan, waktu penggandaan dan kadar klorofil daun azolla. Rata-rata yang tertinggi cenderung di peroleh pada dosis SP-36 660g/m^2 dengan kenaikan bobot basah sebesar 56,68% dan pada bobot kering naik 13,99% jika di bandingkan dengan kontrol. Jika berdasarkan persamaan regresi dosis optimum SP-36 untuk mencapai bobot segar azolla tertinggi adalah $739,13\text{ g/m}^2$ dan pada untuk mencapai bobot kering azolla tertinggi adalah 805 g/m^2 .
2. Intensitas pemupukan dengan air limbah kolam lele 5 hari sekali dan 10 hari sekali tidak berpengaruh terhadap semua variabel pengamatan pertumbuhan dan hasil *A. microphylla*.
3. Interaksi antar perlakuan dosis SP-36 dan intensitas pemupukan dengan air limbah kolam lele tidak memberikan pengaruh yang berbeda nyata terhadap semua variabel pengamatan.

B. Saran

Saran yang diberikan penulis untuk penelitian ini adalah perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan air limbah kolam lele dengan frekuensi pemupukan yang lebih tinggi (3hari sekali). Proses pembudidayaan lele di lakukan 1 bulan sebelum di gunakan sebagai pupuk sehingga kandungan hara yang terkandung akan semakin tinggi.